

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW*
BERBANTU MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI FLUIDA STATIS KELAS XI SEM II SMA N 5 MEDAN T.P
2013/2014**

Mikha Ferina Simanjuntak (NIM 4102121015)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu media animasi dan pembelajaran konvensional berbantu media animasi pada materi pokok Fluida statis di kelas XI semester II SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014. 2) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu media animasi dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar siswa pada materi pokok Fluida statis di kelas XI semester II SMA Negeri 5 Medan. 3) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas XI selama pelaksanaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan yang terdiri dari 10 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas XI IPA 10 yang terdiri dari 27 siswa sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu media animasi dan kelas XI IPA 9 yang terdiri dari 31 siswa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan lima pilihan jawaban, yang telah dinyatakan valid oleh validator, dan 2) instrumen observasi aktivitas belajar siswa

Dari hasil penelitian nilai rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 45,14 dan 47,00 dengan standar deviasi masing-masing 12,32 dan 13,31. Data pretes kedua kelas sampel terdistribusi normal dan homogen. Setelah diberikan perlakuan pada kelas sampel diperoleh rata-rata nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 72,2 dan 67,00 dengan standar deviasi masing-masing 8,04 dan 8,89. Data postes kedua kelas sampel terdistribusi normal dan homogen. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,186 > 1,676$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari data yang diperoleh maka H_0 diterima yang berarti ada perbedaan akibat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu media animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Fluida Statis di Kelas XI Semester II SMA Negeri 5 Medan T.P 2013/2014. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kategori sedang yaitu pertemuan I ke pertemuan II (0,38) dan pertemuan II ke pertemuan III (0,37) sedangkan pada pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dalam kategori rendah 0,19 pada pertemuan I ke pertemuan II dan kategori sedang 0,48 pada pertemuan II ke pertemuan III.

Effects of Cooperative Learning Model Jigsaw Type assisted Against Media Animation Student Results In Static Fluid Materials In class XI of SMAN 5 Medan Semester II TP 2013/2014

Mikha Ferina Simanjuntak (NIM 4102121015)

ABSTRACT

This study aims to 1) to determine the learning outcomes of students who were taught using the Jigsaw cooperative learning model-assisted animation media and media-assisted animation conventional learning on the subject matter of a static fluid in the second half of class XI SMA Negeri 5 Medan TP 2013/2014. 2) to determine whether there is a difference due to the influence of Jigsaw cooperative learning model-assisted animation media with conventional learning on learning outcomes of students in the subject matter in class XI static Fluid second half Medan. SMAN 5, 3) to determine the activity of a class XI student learning during the implementation the Jigsaw cooperative learning model and conventional learning.

This research is a quasi-experiment with the whole population of a class XI student of SMA Negeri 5 Medan consisting of 10 classes. Samples were taken 2 classes are determined by cluster random sampling technique, ie class XI Science 10 which consists of 27 students as a classroom experiment with the Jigsaw cooperative learning model animation and media-assisted class XI Science 9, which consists of 31 students as a control class with learning conventional. The instrument used in this study were 1) achievement test of 20 multiple-choice questions with five answer choices, which has been declared valid by the validator, and 2) the instrument observations of student learning activities.

From the research, the average pretest value of the experimental class and control class respectively 45.14 and 47.00 with a standard deviation respectively 12.32 and 13.31. Second grade pretest data were normally distributed and homogeneous samples. After the treatment given to the class sample average value obtained posttest experimental classes and control classes respectively 72.2 and 67.00 with a standard deviation respectively 8.04 and 8.89. The second class posttest data were normally distributed and homogeneous samples. In the hypothesis testing results obtained $t > t$ table is $2.186 > 1.676$ at significance level $\alpha = 0.05$. From the data obtained, H_0 is accepted, which means there is a difference due to the effect of the use of Jigsaw cooperative learning model animation media assisted in improving student learning outcomes in the subject matter Fluid Static in Class XI Semester II SMA Negeri 5 Medan TP 2013/2014. Students during the learning activity with Jigsaw cooperative learning model in the medium category, namely the first meeting to meeting II (0.38) and the second meeting to meeting III (0.37), while the conventional teaching has increased in the low category of 0.19 at the first meeting meeting to category II and II were 0.48 at the meeting to meeting III